BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Pertiwi telah berjalan dengan cukup baik dari segi pelaksanaan, namun belum didukung oleh sistem administrasi yang terstruktur. Pada aspek perencanaan, kegiatan belum disusun dalam bentuk modul ajar tertulis. Perencanaan dilakukan secara fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan kegiatan serta kondisi anak. Meskipun demikian, materi yang diberikan tetap disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Pada aspek pengorganisasian, kegiatan belum memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas secara tertulis. Pelaksanaan kegiatan bergantung pada peran guru penanggung jawab dan keterlibatan langsung kepala sekolah, sehingga pengorganisasian berjalan secara praktis namun belum formal. Pada aspek pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler tari telah berjalan dengan baik. Guru menggunakan metode demonstrasi dan latihan berulang, instruksi disampaikan dengan jelas, serta materi disesuaikan dengan kemampuan anak. Suasana latihan juga kondusif, meskipun belum sepenuhnya mengikuti tahapan pembelajaran yang sistematis, seperti tidak adanya kegiatan pembuka dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada aspek pengendalian, pengawasan dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah dan guru, serta penilaian dilakukan melalui pengamatan terhadap perkembangan anak. Namun, belum terdapat instrumen penilaian, indikator pencapaian, maupun dokumentasi kegiatan yang terstruktur, sehingga proses evaluasi belum optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Pertiwi sudah berjalan dengan baik secara praktik, tetapi belum didukung oleh perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang terdokumentasi secara sistematis.

5.2 Saran

a. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tari secara tertulis dalam bentuk modul ajar yang memuat tujuan, materi, jadwal, dan capaian pembelajaran. Selain itu, perlu dibuat struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan sistematis. Melakukan analisis kebutuhan dengan berorientasi pada kebutuhan peserta didik adalah tindakan yang sebaiknya dilakukan sekolah agar peserta didik seutuhnya mendapatkan hak yang sama untuk mengembangkan bakat serta minat nya.

b. Bagi Guru/Pelatih

Guru diharapkan dapat melengkapi pelaksanaan kegiatan dengan tahapan pembelajaran yang lebih sistematis, seperti kegiatan pembuka, penyampaian tujuan, dan penutup. Penggunaan instrumen penilaian sederhana juga perlu diterapkan agar perkembangan anak dapat diukur secara lebih objektif.

c. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk melakukan *monitoring* secara lebih konsisten serta mendorong adanya sistem evaluasi yang terstruktur, termasuk penyediaan format penilaian dan dokumentasi kegiatan sebagai arsip dan bahan evaluasi program.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap perkembangan aspek tertentu pada anak, seperti motorik, sosial, atau kepercayaan diri, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY